

**PROGRAM *DHAMYSOGA CHARACTER CAMP* (DCC) SEBAGAI
BASIS PEMBELAJARAN KARAKTER SISWA SMA NEGERI
5 MALANG DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

TESIS

**OLEH:
MUHAMMAD MUSTOFA
22202011022**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FEBRUARI 2025**



**PROGRAM *DHAMYSOGA CHARACTER CAMP* (DCC) SEBAGAI
BASIS PEMBELAJARAN KARAKTER SISWA SMA NEGERI
5 MALANG DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

TESIS

Diajukan kepada

Universitas Islam Malang

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Magister Pendidikan Agama Islam

OLEH:

MUHAMMAD MUSTOFA

NPM. 22202011022



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

FEBRUARI 2025



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

ABSTRAK

Mustofa, Muhammad. 2024. *Program Dhamysoga Character Camp (DCC) sebagai Basis Pembelajaran Karakter Siswa SMA Negeri 5 Malang dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Fita Mustafida, M.P.d. Pembimbing 2: Siti Masruchah, B.E.d. M.Ed. Ph.d

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, *Dhamysoga Character Camp*, Pendidikan Islam

Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam membentuk kepribadian siswa agar memiliki moralitas yang baik dan keterampilan sosial yang kuat. SMA Negeri 5 Malang sebagai institusi pendidikan menengah menerapkan program *Dhamysoga Character Camp* (DCC) sebagai upaya membangun karakter siswa berbasis pendidikan Islam.

Penelitian ini berfokus pada implementasi program DCC sebagai basis pembelajaran karakter siswa di SMA Negeri 5 Malang dalam perspektif pendidikan Islam. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi program DCC yang diterapkan serta hasil dari implementasi yang dicapai dalam membentuk karakter siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap kegiatan program DCC. Analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan pola temuan yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi program DCC dilakukan secara sistematis melalui perencanaan matang, termasuk penyusunan kurikulum berbasis karakter, pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari guru dan alumni, serta integrasi kegiatan pembelajaran formal dan non-formal. Program ini juga mendapat dukungan dari pihak sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif; (2) hasil implementasi program DCC menunjukkan peningkatan karakter siswa dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kerja sama. Kegiatan seperti ceramah pagi, pelatihan kepemimpinan, serta kegiatan sosial telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap dan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan watak, kepribadian, dan budi pekerti siswa. Fenomena yang berkembang di kalangan sekolah dan masyarakat secara signifikan memengaruhi pendidikan siswa, sehingga pendidikan sering kali dianggap sebagai pihak yang paling bertanggung jawab dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Melalui pendidikan, bakat siswa dapat dikembangkan, dan karakter dapat dibentuk, baik dalam aspek keterampilan maupun pengetahuan. Oleh karena itu, pendidikan harus terus dirancang dan ditingkatkan agar mampu melahirkan generasi yang tangguh, khususnya dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang di bidang teknologi dan komunikasi.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang tidak ingin menjadi bangsa yang tertinggal akibat kurangnya perhatian terhadap pendidikan. Salah satu solusi untuk memastikan perkembangan ini adalah melalui pendidikan karakter yang juga mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam. Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga untuk membangun spiritualitas, moralitas, serta kecakapan sosial dan emosional. Pendidikan karakter ini sangat relevan sebagai respons terhadap berbagai fenomena konflik yang

sering muncul di masyarakat. Salah satu contoh nyata dari tantangan tersebut dapat dilihat di SMA Negeri 5 Malang, di mana konflik yang terjadi sering kali disebabkan oleh perbedaan karakter antar siswa. Fenomena ini terlihat dari berbagai kasus ketidakadilan dan individualisme yang muncul dalam interaksi siswa sehari-hari (Wawancara, 4 November 2024).

Perbedaan karakter yang ada sejatinya dapat menjadi modal sosial yang sangat berharga untuk pembangunan bangsa jika dikelola dengan baik. Namun, apabila pengelolaan ini diabaikan, perbedaan tersebut justru berpotensi menimbulkan konflik dan gesekan sosial. Dalam konteks ini, institusi pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu mengelola perbedaan karakter siswa sehingga dapat membentuk karakter positif. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum formal, tetapi juga menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari di sekolah.

Pendidikan karakter bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan. Nilai-nilai ini sangat penting dalam mengajarkan siswa untuk menyelesaikan konflik secara damai dan bijaksana. Untuk mencapai tujuan ini, pendekatan yang strategis diperlukan, baik dalam penyusunan kurikulum, metode pembelajaran, maupun pengembangan materi pendidikan yang mencerdaskan. Pendidikan karakter diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pembelajaran di sekolah, tetapi juga sebagai cara untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya hidup harmonis dalam

keberagaman. Dalam jangka panjang, praktik pendidikan karakter ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia dan mencetak generasi yang memiliki moralitas tinggi, sikap demokratis, dan kemampuan menyelesaikan konflik tanpa kekerasan.

SMA Negeri 5 Malang adalah salah satu sekolah yang menjadi contoh dalam memprioritaskan nilai pendidikan karakter dalam proses pendidikannya. Dengan suasana belajar yang inklusif dan nilai-nilai seperti disiplin serta kerja sama yang diterapkan, sekolah ini berupaya menjadi model dalam penerapan pendidikan karakter. Salah satu pendekatan penting yang diterapkan adalah nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran. Pendidikan agama Islam dirancang untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, etika, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi. Selain itu, berbagai kegiatan sosial, seperti bakti sosial yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang agama, juga memperkuat pembelajaran nilai toleransi di sekolah ini (Wawancara, 4 November 2024).

Namun, meskipun SMA Negeri 5 Malang telah menunjukkan komitmen terhadap pendidikan karakter, tantangan tetap ada. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pengawasan dalam penerapan pendidikan karakter, yang sering kali menyebabkan gesekan sosial di kalangan siswa observasi (26 November 2024). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi lebih lanjut untuk memperbaiki dan memperkuat penerapan pendidikan karakter di sekolah ini. Sebagai respons terhadap tantangan ini, SMA Negeri 5 Malang telah mengembangkan sebuah program

unggulan bernama Dhamysoga Character Camp (DCC). Program ini dirancang sebagai basis pembelajaran karakter siswa, dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran berbasis karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Program Dhamysoga Character Camp (DCC) merupakan inovasi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Dalam program ini, siswa diajak untuk memahami dan mempraktikkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, empati, dan kerja sama. Selain itu, DCC juga dirancang untuk melibatkan siswa dalam kegiatan yang bersifat kolaboratif, baik di dalam maupun di luar kelas, guna membangun rasa saling percaya dan solidaritas antar siswa.

Peneliti memilih judul "Program Dhamysoga Character Camp (DCC) sebagai Basis Pembelajaran Karakter Siswa di SMA Negeri 5 Malang dalam Perspektif Pendidikan Islam" untuk mengeksplorasi lebih dalam peran lembaga pendidikan ini dalam mengimplementasikan pendidikan karakter. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana program DCC diterapkan, nilai-nilai apa saja yang diimplementasikan, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan program serupa yang dapat diterapkan di sekolah lain, guna meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

Melalui penelitian ini, peneliti juga ingin menggali lebih dalam tentang peran guru, siswa, dan komponen sekolah lainnya dalam mendukung keberhasilan program DCC. Guru memiliki peran sentral dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, baik melalui pengajaran di kelas maupun melalui pembimbingan di luar kelas. Selain itu, keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan DCC juga menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Selain dari aspek internal sekolah, penelitian ini juga akan melihat bagaimana program DCC dapat berdampak pada hubungan siswa dengan masyarakat sekitar. Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah kemampuan siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang budaya, agama, dan sosial yang beragam. Dalam hal ini, DCC diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya toleransi dan keberagaman sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memahami implementasi program DCC di SMA Negeri 5 Malang, tetapi juga untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan karakter di Indonesia. Dengan meneliti program ini, peneliti berharap dapat menyumbangkan wawasan tentang pentingnya pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam sebagai solusi dalam menciptakan generasi bangsa yang berakhlak mulia, toleran, dan mampu mengelola

perbedaan sebagai kekuatan untuk membangun masyarakat yang harmonis dan bermartabat.

Kesimpulannya, pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas, dan SMA Negeri 5 Malang melalui Program *Dhamysoga Character Camp* (DCC) telah menunjukkan upaya yang signifikan dalam mendukung tujuan ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, sehingga dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik dan lebih harmonis di masa depan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian diatas, maka dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program DCC sebagai Pembelajaran karakter siswa SMA Negeri 5 Malang dalam persefektif Pendidikan islam?
2. Bagaimana hasil implementasi program DCC sebagai Pembelajaran karakter siswa SMA Negeri 5 Malang dalam persefektif Pendidikan islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan terhadap:

1. Pelaksanaan implementasi program DCC sebagai Pendidikan karakter siswa SMA Negeri 5 Malang dalam persefektif Pendidikan islam

2. Hasil implementasi program DCC sebagai basis Pembelajaran karakter siswa SMA Negeri 5 Malang dalam persefektif Pendidikan islam

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti, penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Aspek Teoritis

- a. Memberikan wawasan pengetahuan dalam mengembangkan nilai-nilai multikultur yang berkaitan dengan Pendidikan islam.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan Islam.
- c. Memperkaya khazanah keilmuan terkait dengan internalisasi nilai pendidikan islam multikultural dalam r anah pendidikan agama Islam.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi pihak sekolah yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan sebagai bahan masukan dalam rangka mengembangkan pendidikan karakter dalam persefektif Pendidikan islam serta dapat dipergunakan sebagai bagian daripada kontribusi pemikiran bagi sekolah yang bersangkutan, dalam rangka mengembangkan upaya peningkatan kualitas Pendidikan yang telah diselenggarakan.
- b. Bagi pendidik khususnya dibidang pendidikan agama Islam, hasil daripada penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan informasi yang berkaitan dengan Pendidikan karakter dalam persefektif Pendidikan islam, agar tumbuh dalam jiwa anak didik

bersikap jujur, disiplin, bekerjasama dan bertanggung jawab. Hasil dari pada penelitian ini juga dapat diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajarannya baik didalam kelas maupun diluar kelas untuk menumbuh kembangkan Pendidikan karakter pada siswa SMA Negeri 5 Malang.

E. Penegasan Istilah

Untuk mencegah kesalah pahaman terhadap tafsiran serta istilah-istilah yang ada pada judul penelien ini, maka peneliti memberikan kejelasan sebagai berikut:

1. Program *Dhamysoga Character Camp* (DCC)

Program Dhamysoga Karakter adalah suatu pendekatan dalam pendidikan yang bertujuan membentuk karakter peserta didik melalui integrasi berbagai nilai, sifat, dan perilaku yang saling melengkapi. Program ini fokus pada pengembangan karakter yang kompleks, fleksibel, dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai konteks dan tantangan kehidupan

2. Pembelajaran Karakter

Pembelajaran karakter adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai, sikap, serta perilaku positif pada peserta didik. Fokusnya adalah pada pembentukan kepribadian yang kuat, tangguh, dan berbudi pekerti, guna mempersiapkan individu menghadapi tantangan kehidupan dengan integritas dan tanggung jawab.

3. Persepektif Pendidikan Islam

Persepektif pendidikan Islam adalah pendekatan pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Islam, dengan tujuan mengembangkan ilmu, akhlak, dan spiritualitas peserta didik. Pendidikan Islam menekankan keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi, serta membentuk individu yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan taat kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari.





BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus, tujuan, temuan penelitian serta pembahasan yang dihasilkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara terkait “Program DCC sebagai Basis Pembelajaran Karakter di SMA Negeri 5 Malang dalam Perspektif Pendidikan Islam” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Dhamysoga Character Camp (DCC) di SMA Negeri 5 Malang dilakukan melalui tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada perencanaan, program dirancang melibatkan guru, alumni, dan orang tua untuk memastikan efektivitasnya. Pelaksanaan meliputi kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, outbound, diskusi, dan ceramah keagamaan, yang bertujuan menanamkan nilai kepemimpinan, disiplin, dan tanggung jawab. Evaluasi dilakukan berkala melalui observasi, umpan balik, dan penyesuaian metode untuk meningkatkan efektivitas program dalam membentuk karakter sesuai nilai pendidikan Islam.
2. Hasil implementasi Program DCC menunjukkan adanya peningkatan karakter positif pada siswa, terutama dalam aspek kejujuran, etika, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi. Secara keseluruhan, Program DCC telah berkontribusi secara signifikan dalam membentuk karakter

siswa yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki kepemimpinan dalam perspektif pendidikan Islam.

B. Saran

1. Pihak Pemerintah perlu mendukung ekspansi Program DCC di sekolah lain, memberikan pelatihan bagi guru untuk implementasi yang efektif, serta mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pengembangan karakter siswa. Selain itu, evaluasi berkala perlu dilakukan untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan daerah.
2. Pihak sekolah sebaiknya terus mengembangkan dan memperbaharui materi serta metode pembelajaran dalam Program DCC agar lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran karakter, seperti media digital dan aplikasi interaktif, dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral yang diajarkan.
3. Bagi guru adalah terus mengoptimalkan pelaksanaan Program DCC dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan, disiplin, dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru juga perlu melakukan pendekatan yang lebih personal dalam memberikan umpan balik kepada siswa, agar mereka dapat terus berkembang secara positif. Selain itu, penting untuk aktif mengevaluasi kemajuan karakter siswa dan menyesuaikan metode pengajaran guna memastikan keselarasan dengan tujuan pembentukan karakter berdasarkan nilai Pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2021). *Pendidikan Ibadah*. Maghza Pustaka.
- Abuddin Nata. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad D. Marimba. (1997). *Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 08(01), 1-26.
- Al-Attas, S. M. N. (1980). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- An-Nahlawi, A. (1996). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bahri, Saiful. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *Jurnal TA'ALLUM*.
- Bakri, M. (2013). Paradigma Islam tentang Pengembangan Pendidikan Islam. *Islamica*, Volume 7, Nomor 2, Maret 2013, Universitas Islam Malang
- Bandura, Albert. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Dalmeri. (2014). Pendidikan untuk Pengembangan Karakter. *Jurnal Al-Ulum*, 14(1).
- Daulay, Haidar Putra. (2012). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Dewantara, K. H. (2019). *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka dalam Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewey, John. (1916). *Democracy and Education*. New York: Macmillan.
- Dewey, John. (1938). *Experience and Education*. New York: Collier Books.
- Fanhas, E. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menurut QS Lukman: 13-19. *Jurnal Anak Usia Dini*, 48.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 29(2), 369-386.

- Ginancar, M. H. (2013). Urgensi Lingkungan Pendidikan sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 377.
- Gunawan, Heri. (2014). Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamid, Hamdani, & Beni, Ahmad Saebani. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hoskins, B., & Deakin Crick, R. (2008). Learning to learn and civic competence: Different currencies or two sides of the same coin. *European Journal of Education*, 43(3), 383–397.
- Ibda, F. (2015). *Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget*. *Intelektualita*, 3(1).
- Istiqomah, Anida. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Jalaluddin. (2016). Pendidikan Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kant, Immanuel. (1997) *Groundwork for the Metaphysics of Morals*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kosim, Mohammad. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter*. Pamekasan: KARSA.
- Lickona, T. (2012). *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Madjid, Nurcholish. (2002). *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah*. Jakarta: Paramadina.
- Majid, A. & Andayani, A. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Midi HS. (2021). *Pendidikan Muamalah (Sosial)*. Maghza Pustaka.
- Miller, R. (2007). *What Is Holistic Education?*. Brandon, VT: Foundation for Educational Renewal.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, A., & Mudzakkir, J. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslih, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafida, F., Anggraeni, F. S. N., & Haq, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun). *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 147-153
- Ningtyas, MN. (2014). *Metode Penelitian*. Page 32–41

- Prasanti, D., & dkk. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 18.
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 234.
- Ridhahani. (2021). Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam. Maghza Pustaka.
- Salahudin, Anas, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salina Ahdia Fajrina. (2021). *Pendidikan Keimanan*. Maghza Pustaka.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samsul Nizar. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Sayska, D. S. (2017). Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Berbasis Sunnah Rasulullah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 32-43.
- Skinner, B.F. (1971). *Beyond Freedom and Dignity*. New York: Knopf.
- Soetari, E. (2014). Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Anak untuk Membina Akhlak Islami. *Jurnal Pendidikan*, 116.
- Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP Model for Evaluation*. In T. Kellaghan & D. L. Stufflebeam (Eds.), *International Handbook of Educational Evaluation*. Springer.
- Styawati, Y. (2016). Prophetic Parenting sebagai Paradigma Pendidikan Karakter. *Didaktika Religia*, 87-110.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, N. (2005). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Zuchdi. (2009). *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zuhaerini. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

